



**PELAKSANAAN FUNGSI SOSIAL RUMAH SAKIT SWASTA
BERDASARKAN PERMENKES RI
NO: 378/MENKES/PER/V/1993
(STUDI KASUS DI RS. PANTI WILASA "CITARUM" SEMARANG)**

S K R I P S I

**Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi
syarat-syarat guna menyelesaikan Program Studi Strata 1 Ilmu Hukum**



Disusun Oleh :

**Nama : Fajar Legowo
NIM : 96.20.1335
NIRM : 96.6.111.01000.50018**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2002**

PARAP.	Th. Angg.	No. Inv.	 UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG
<i>[Signature]</i>		398 / H / 9	
TGL.			
19-11-02			

PELAKSANAAN FUNGSI SOSIAL RUMAH SAKIT SWASTA

BERDASARKAN PERMENKES RI

NO: 378/MENKES/PER/V/1993

(STUDI KASUS DI RS. PANTI WILASA "CITARUM" SEMARANG)

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna menyelesaikan program studi strata I Ilmu Hukum

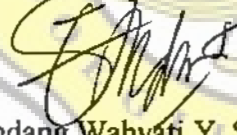
Disusun Oleh :

Nama : Fajar Legowo

Nim : 96.20.1335

NIRM : 96.6.111.01000.50018

Disetujui Oleh :



Endang Wahyati Y. SH.MH
Dosen Pembimbing

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2002

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan dan diterima Dewan Penguji Skripsi Fakultas Hukum
Universitas Katolik Soegijapranata untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar sarjana strata I Ilmu Hukum

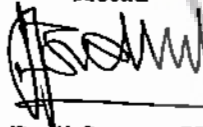
Semarang, November 2002

Dekan Fakultas Hukum Universitas
Katolik Soegijapranata Semarang

(Y. Budi Sarwo, SH, MH)

Mengetahui

Ketua



(Y. Budi Sarwo, SH, MH)

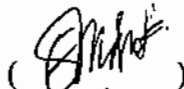
Sekretaris



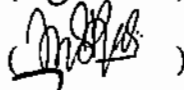
(Petrus Soerjowinoto, SH, M.Hum)

Dewan Penguji :

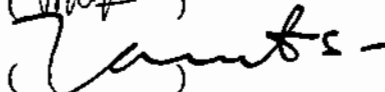
1. Endang Wahyati Y, SH. MH



2. Yovita Indrayati, SH, M.Hum



3. Val. Suroto, SH, M.Hum



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“ Bahwa keberhasilan dan kepuasan itu tidak pernah jatuh gratis dari langit, melainkan merupakan suatu “ Kristalisasi ” dari keringat kita “

(Ir. Soekarno)

“ Sesungguhnya dalam menjalani kehidupan, tujuan bukanlah yang utama tetapi yang utama adalah yang didapat dalam proses menjalani kehidupan tersebut “

(Iwan Fals)

“ Jika aku yakin dengan apa yang aku jalani, aku akan tetap menjalaninya dan akan aku jalani secara totalitas bukan hanya setengah-setengah “

(Alm Galang Rambu Anarki)

PERSEMBAHAN :

1. Bapak, Ibuku tercinta.
2. Adikku Aan dan Pras tercinta.
3. Sahabat dan semua teman-temanku.
4. Semua yang telah memberikan dukungan, doa, dan semangat
5. Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karuniaNya kepada penulis sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul : “ PELAKSANAAN FUNGSI SOSIAL RUMAH SAKIT SWASTA BERDASARKAN PERMENKES RI NO: 378/MENKES/PER/V/1993 (STUDI KASUS DI RS. PANTI WILASA “CITARUM” SEMARANG) “. Adapun penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Maksud serta tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mempelajari dan mengetahui mengenai Pelaksanaan Fungsi Sosial Rumah Sakit Swasta pada RS. Panti Wilasa “Citarum” Semarang berdasarkan Permenkes RI No: 378/Menkes/Per/V/1993 tentang Pelaksanaan Fungsi Sosial Rumah Sakit Swasta. Dengan suatu harapan, semoga skripsi ini sedikitnya dapat bermanfaat dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh rumah sakit swasta terutama RS. Panti Wilasa “Citarum” Semarang dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan secara umum berupa Pelaksanaan Fungsi Sosial Rumah Sakit Swasta.

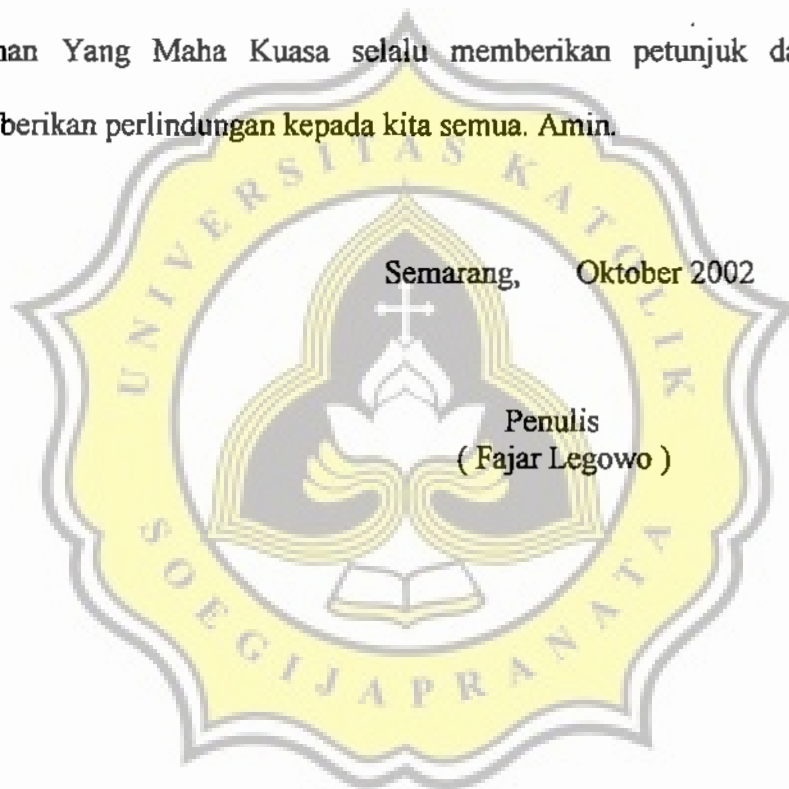
Penulis juga menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini sampai dengan selesai adalah tidak lepas dari bantuan para pihak lain, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bruder Dr. Martinus T Handoko, FIC. Selaku Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Bapak Y. Budi Sarwo, SH. MH. Selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
3. Ibu Endang Wahyati Y, SH. MH. Selaku Dosen Pembimbing dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Yuni Kusniati SH, M.Hum. Selaku Dosen Wali penulis angkatan 96.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf pengajaran pada Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
6. Bapak Dr. Subroto PH, Sp. PD, M. Kes. Selaku Direktur RS. Panti Wilasa “Citarum” Semarang yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Bapak E. Hindro Cahyono, SE. Selaku Wakil Direktur Administrasi dan Keuangan RS. Panti Wilasa “Citarum” Semarang yang menjadi responden dalam melakukan penelitian.
8. Kedua orang tuaku yang telah mendidik aku selama ini dan selalu memberikan dukungan serta doanya setiap saat.
9. Adik-adikku Aan dan Pras juga semua saudara-saudaraku yang selalu setia menemani dan memberikan dukungan serta doa.
10. Seluruh rekan-rekan angkatan 96 Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah banyak membantu serta memberikan masukan, kritik serta saran kepada penulis.

11. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan mendukung selesainya penyusunan skripsi ini.

Penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan baik secara teknis maupun isinya, dan sesungguhnya penulis sudah berusaha dengan segala kemampuan. Namun dengan kerendahan hati penulis mengharap semoga skripsi ini tidak akan mengurangi kegunaan dan bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu memberikan petunjuk dan karuniaNya serta memberikan perlindungan kepada kita semua. Amin.



ABSTRAKSI

Pembangunan kesehatan yang pada hakekatnya merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional yang sedang digarap dan digalakkan, perlu dilakukan serta diarahkan guna tercapainya kesadaran, kemauan, kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal.

Pembangunan kesehatan yang menyangkut upaya peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) harus dilakukan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan, serta dilaksanakan bersama antara pemerintah dengan masyarakat.

Salah satu pelayanan kepentingan umum yang merupakan tanggung jawab pemerintah ialah pelayanan kesehatan bagi seluruh lapisan masyarakat. Bentuk dari pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh pemerintah bersama masyarakat terwujud salah satunya dalam bentuk pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Rumah sakit merupakan pelaksanaan pelayanan kesehatan, selain itu rumah sakit juga menyelenggarakan pelayanan administrasi, pendidikan, pemeliharaan sarana gedung, peralatan dan perlengkapan. Pelayanan kesehatan di rumah sakit berupa pelayanan rawat jalan, pelayanan rawat inap dan pelayanan rawat darurat yang mencakup pelayanan medik dan penunjang medik. Rumah sakit dapat dimiliki dan diselenggarakan oleh pemerintah atau swasta.

Rumah sakit swasta sebagai sarana pelaksanaan kesehatan harus tetap memperhatikan fungsi sosialnya, yaitu dengan menyediakan fasilitas untuk merawat pasien tidak/kurang mampu sekurang-kurangnya 25% dari kapasitas tempat tidur yang tersedia. Fungsi sosial rumah sakit swasta adalah bagian dari tanggung jawab yang melekat pada setiap rumah sakit, yang merupakan ikatan moral dan etik dari rumah sakit dalam membantu pasien khususnya yang kurang atau tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan akan pelayanan kesehatan. Adapun fungsi dari pelaksanaan fungsi sosial rumah sakit swasta ialah supaya dapat mewujudkan derajat kesehatan yang merata dan menyeluruh serta optimal.

Untuk pedoman dalam pelaksanaan fungsi sosial rumah sakit swasta, maka pemerintah menetapkan Permenkes RI No:378/Menkes/Per/V/1993 tentang pelaksanaan fungsi sosial rumah sakit swasta. Rumah sakit swasta dapat dimiliki oleh yayasan, perhimpunan, perkumpulan sosial dan rumah sakit BUMN, ataupun pemilik modal. rumah sakit swasta seperti RS. Panti Wilasa "Citarum" Semarang adalah rumah sakit swasta yang dimiliki oleh yayasan, maka harus melaksanakan fungsi sosialnya yaitu dengan menentukan jumlah dan menyediakan tempat tidur kelas III/kelas terendah untuk masyarakat kurang/tidak mampu, minimal 25%.

Metode pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan yuridis sosiologis, yaitu metode pendekatan yang tidak hanya ditinjau dari kaidah-kaidah hukum saja, tetapi juga meninjau bagaimana pelaksanaannya mengingat masalah yang diteliti adalah permasalahan keterkaitan antara faktor yuridis dan faktor

sosiologis, sedangkan spesifikasi penelitian yang diterapkan adalah deskriptif analitis. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau bahan dalam penelitian ini terdiri dari studi lapangan yang dilakukan dengan cara wawancara langsung yang dijadikan sebagai data primer dan studi kepustakaan sebagai data sekunder.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah, bahwa RS. Panti Wilasa "Citarum" Semarang dalam pelaksanaan fungsi sosial rumah sakit swasta berpedoman pada UU No: 23 Tahun 1992 tentang kesehatan dan Permenkes RI No:159b/Menkes/Per/II/1988 tentang rumah sakit sebagai dasar pengaturan hukum, dan Permenkes RI:378/Menkes/Per/V/1993 tentang pelaksanaan fungsi sosial rumah sakit swasta sebagai bentuk pengaturan hukum dalam pelaksanaan fungsi sosial rumah sakit swasta. Tujuan pengaturan hukum dalam pelaksanaan fungsi sosial rumah sakit swasta di RS. Panti Wilasa "Citarum" Semarang adalah melaksanakan ketentuan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan fungsi sosial rumah sakit swasta khususnya Permenkes RI No: 378/Menkes/Per/V/1993 tentang pelaksanaan fungsi sosial rumah sakit swasta.

Bentuk dan mekanisme pelaksanaan fungsi sosial rumah sakit swasta oleh RS. Panti Wilasa "Citarum" Semarang sudah sesuai dan memadai dengan ketentuan Permenkes RI No: 378/Menkes/Per/1993/V/1993 tentang pelaksanaan fungsi sosial rumah sakit swasta. Bahkan bentuk dan mekanisme tersebut tidak hanya sebatas pada penyediaan dan penggunaan tempat tidur kelas III/kelas terendah yang merawat pasien kurang/tidak mampu saja, tetapi juga berkaitan dengan bentuk fungsi sosial lain, terutama pelayanan kesehatan yang sangat berhubungan dengan penyediaan dan penggunaan tempat tidur kelas III/kelas terendah yang merawat pasien kurang/tidak mampu, misalnya tarif dokter dan tarif tindakan medik lainnya.

RS. Panti Wilasa "Citarum" Semarang dalam melaksanakan fungsi sosial rumah sakit swasta mendapat pembinaan dan pengawasan dari lingkungan intern dan ekstern rumah sakit, pihak yang berwenang dari intern yaitu oleh YAKKUM sebagai pemilik rumah sakit, dan dari ekstern yaitu pihak pemerintah, dalam hal ini adalah Dinas Kesehatan Kota Semarang.

Dalam pelaksanaan fungsi sosial rumah sakit swasta oleh RS. Panti Wilasa "Citarum" Semarang juga mengalami beberapa kendala. Kendala tersebut datang dari masalah teknis dalam bentuk dana, yaitu dana untuk pelaksanaan fungsi sosial rumah sakit swasta dan dana untuk pengembangan rumah sakit, dan juga kendala dalam pelayanan pemberian obat kepada pasien kurang/tidak mampu pada kelas III/kelas terendah. Namun kendala-kendala tersebut tidak terlalu merepotkan, karena sudah ditemukan cara dan penyelesaiannya, juga dapat dengan segera diatasi oleh RS. Panti Wilasa "Citarum" Semarang.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAKSI	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Pelayanan Kesehatan.....	11
1. Pengertian Pelayanan Kesehatan.....	11
2. Hak Atas Pelayanan Kesehatan.....	12
3. Upaya Kesehatan.....	14
4. Tujuan Pelayanan Kesehatan.....	16
B. Pelayanan Rumah Sakit.....	17

1. Pengertian Pelayanan Rumah Sakit	17
2. Tugas dan Fungsi Rumah Sakit.....	20
3. Hak dan Kewajiban Rumah Sakit	21
C. Pelaksanaan Fungsi Sosial Rumah Sakit Swasta	24
1. Pengertian Fungsi Sosial.....	24
2. Pengertian Pelaksanaan Fungsi Sosial Rumah Sakit Swasta	24
3. Bentuk Pelaksanaan Fungsi Sosial Rumah Sakit Swasta	26
4. Peranan Pemerintah dalam Pelaksanaan Fungsi Sosial Rumah Sakit Swasta.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Metode Pendekatan.....	30
B. Spesifikasi Penelitian.....	31
C. Obyek Penelitian.....	32
D. Metode Pengumpulan Data.....	32
E. Metode Penyajian Data.....	34
F. Metode Analisa Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian.....	36
Gambaran Umum RS. Panti Wilasa “Citarum” Semarang.....	36

1. Sejarah dan Perkembangan	36
2. Struktur Organisasi.....	39
3. Gambaran Tentang Tenaga Kesehatan.....	50
4. Jenis-Jenis Pelayanan Kesehatan	53
5. Fasilitas Pelayanan Kesehatan	57
B. Pembahasan.....	60
1. Pengaturan Hukum Tentang Pelaksanaan Fungsi Sosial Rumah Sakit Swasta di RS. Panti Wilasa “Citarum” Semarang.....	60
a. Dasar Hukum Pelaksanaan Fungsi Sosial Rumah Sakit Swasta.....	60
b. Bentuk Pengaturan Hukum Pelaksanaan Fungsi Sosial Rumah Sakit Swasta.....	66
c. Tujuan Pengaturan Hukum Pelaksanaan Fungsi Sosial Rumah Sakit Swasta.....	73
2. Pelaksanaan Fungsi sosial Rumah Sakit Swasta di RS.Panti Wilasa “Citarum” Semarang.....	74
a. Mekanisme Pelaksanaan	74
b. Pembinaan dan Pengawasan	84
3. Hambatan Yang Ada Dalam Pelaksanaan Fungsi Sosial Rumah Sakit Swasta di RS. Panti Wilasa “Citarum” Semarang.....	90

BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	112

